

ABSTRAK

Dispepsia fungsional adalah masalah kesehatan yang sering ditemui dokter dalam praktek sehari-hari. Berdasarkan data Ummur *et al* tahun 2019 angka kejadian dispepsia di Indonesia mencapai 10 juta jiwa dan menempati posisi kelima sebagai penyakit dengan pasien rawat inap terbanyak. Keteraturan makan yang kurang baik dan ansietas dapat menjadi penyebab terjadinya dispepsia fungsional. Siswa Sekolah Menengah Atas adalah salah satu kelompok yang berisiko terkena dispepsia fungsional karena masih kurangnya perhatian terhadap keteraturan makan dan risiko terkena gangguan ansietas. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara keteraturan makan dan tingkat ansietas dengan kejadian dispepsia fungsional pada siswa kelas XII SMAN 1 Lhokseumawe tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* terhadap 101 responden. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Keteraturan makan dinilai dengan kuesioner keteraturan makan yang telah divalidasi, tingkat ansietas dinilai dengan DASS 42 dan dispepsia fungsional dinilai dengan kuesioner *Rome Criteria IV*. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*. Penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat hubungan bermakna antara keteraturan makan dan tingkat ansietas dengan kejadian dispepsia fungsional pada siswa kelas XII SMAN 1 Lhokseumawe tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci : dispepsia fungsional, keteraturan makan, tingkat ansietas

ABSTRACT

Functional dyspepsia is a health problem that doctors often encounter in daily practice. Based on Ummur data et al In 2019, the incidence of dyspepsia in Indonesia reached 10 million people and was in fifth place as the disease with the most hospitalized patients. Poor eating regularity and anxiety can cause functional dyspepsia. High school students are one of the groups at risk of developing functional dyspepsia because they still lack attention to eating regularity and the risk of developing anxiety disorders. This study aims to examine the relationship between eating regularity and anxiety level with the incidence of functional dyspepsia in class XII students at SMAN 1 Lhokseumawe in the 2023/2024 academic year. The research is analytical research with design cross-sectional against 101 respondents. Samples were taken by techniques of simple random sampling. Eating regularity was assessed with a validated eating regularity questionnaire, anxiety level was assessed with DASS 42 and functional dyspepsia was assessed with a questionnaire.Rome Criteria IV. Data were analyzed using testsChi-square. This research concludes that there is a significant relationship between eating regularity and anxiety level and the incidence of functional dyspepsia in class XII students at SMAN 1 Lhokseumawe in the 2023/2024 academic year.

Keywords : functional dyspepsia, eating regularity, anxiety level